

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah melakukan penelitian dilapangan yitu dengan melihat fakta-fakta yang ada dalam penerapan “Analisis Yuridis Terhadap Putusan Mati Pada Terpidana Narkotika”. Namun penulis juga menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan yang didasarkan undang-undang, teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian skripsi.

B. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu penelitian yang berasal dari berbagai sumber. Berdasarkan sumbernya, data terdiri data lapangan dan data keputusan, jenis data meliputi data primer dan data skunder.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu terdiri dari sebagai berikut:

- a. Data lapangan adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian di lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yakni di lakukannya wawancara pada responden yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh peneliti melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber yaitu di Pengadilan Negeri Sukadana Lampung Timur;

- b. Data pustaka, yaitu data yang di peroleh dari berbagai sumber atau bahan kepustakaan, seperti buku-buku hukum, hasil penelitian literatur lainnya yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

d. Data Primer

Data primer merupakan keterangan, fakta atau dokumen-dokumen yang di peroleh secara langsung dari lokasi penelitian dalam pembahasan yang akan dibahas.

e. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang di peroleh dari studi keputusan yaitu dengan menghimpun data-data dan peraturan perundang-undangan, dengan permasalahan yang diteliti data sekunder terdiri dari bahan-bahan:

- 1. Bahan hukum primer terdiri dari;
 - a. Undang-Undang Pasal 10 Huruf a Ke-1 KUHP, Pasal 89- 92, RUU (Rancangan Undang-Undang) KUHP;
 - b. Undang-Undang 35 (tiga puluh lima) Tahun 2009, tentang narkoba.

C. Penentuan Narasumber dari Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Pengadilan Negeri Sukadana Lampung Timur. Narasumber dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang dipandang relevan dengan penjatuhan Hukuman Mati bagi terdakwa, berdasarkan hukum positif dan kompilasi hukum hukum.

1. Hakim	: 1 orang
2. Jaksa penuntut umum	: 1 orang
<hr/>	
Jumlah	: 2 orang

D. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan

a. Penelitian lapangan

1. Metode wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang dibahas
2. Dokumentasi, yaitu penulis mengambil data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang diberikan oleh pihak terkait.

b. Penelitian pustaka

Metode kepustakaan (*library research*), penelitian berpedoman pada buku-buku yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan materi pembahasana.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang telah di kumpulkan kemudian akan di peroleh dengan cara yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu meneliti kembali pelengkapan data-data yang di peroleh, apabila masih belum lengkap maka diusahakan dilengkapi kembali dengan melakukan koreksi ulang ke sumber data yang bersangkutan selain itu juga melakukan pemeriksaan bila ada kesalahan atau kekeliruan terhadap data yang di peroleh.
- b. Sistematisasi yaitu melakukan penyusunan dan penempatan data pada tiap pokok pembahasan secara sistematis sehingga memudahkan pembahasan.

- c. Kualifikasi yaitu pengolongan atau pengkelompokan data menurut pokok pembahasan yang telah ditentukan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelolaan data yang di peroleh dari penelitian lapangan maupun pustaka terhadap data primer yang didapat dari lapangan terlebih dahulu diteliti kelengkapannya dan kejelasannya untuk diklarifikasi serta dilakukan penyusunan secara sistematis serta konsisten untuk mempermudah melakukan analisis. Data primer ini pun terlebih dahulu dikoreksi untuk menyelesaikan data yang paling relevan dengan perumusan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder yang dapat dari keputusan dipilih serta dihimpun secara sistematis sehingga dapat dijadikan acuan dalam analisis dari hasil data penelitian pustaka maupun lapangan ini dilakukan pembahasana secara deskritif analisis.

Deskritif adalah paparan hasil penelitian dengan tujuan agar di peroleh suatu gambaran yang menyeluruh namun tetap sistematis terutama mengenai fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Analisis artinya gambaran yang diperoleh tersebut dilakukan analisis dengan cermat sehingga dapat diketahui tentang tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu membuktikan permasalahan sebagaimana telah dirumuskan dalam perumusan permasalahan tersebut.